

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2015 And
For The Year Ended December 31, 2015*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 69	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



alkindo
Partnership Through Quality!

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama Herwanto Sutanto
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1,
RT011,RW 002
Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Phone Number
Position

Nama Kuswara
Alamat Kantor Jl. Industri Cimareme II No.14, Padalarang-
Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP Jalan Culan No.8, RT004, RW008- Bandung
Nomor Telepon (022) 6011220
Jabatan Direktur / Director

Name
Office Address
Domicile as stated in ID card
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

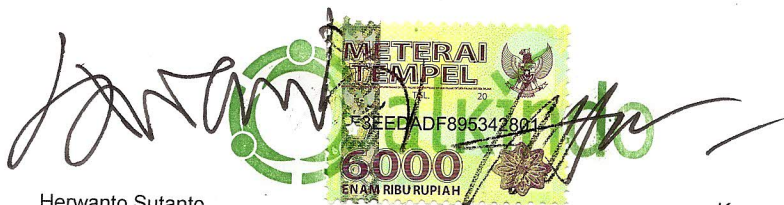
Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama / President Director

Kuswara
Direktur / Director

Bandung
18 Maret 2016 / March 18, 2016



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory. Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address. Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website. www.alkindo.co.id Email. alkindo@alkindo.co.id

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-020/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-020/16

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami sebelumnya telah melaksanakan audit masing-masing atas laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dilakukan penyesuaian secara retrospektif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan mengenai kelangsungan hidup Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 Maret 2015 dan 18 Maret 2014. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We previously have audited the consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended before the adjustments described in Note 4 to the financial statements retrospectively apply the requirements of SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee Benefit", and expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph concerning the Company's going concern on the consolidated financial statements on March 18, 2015 and March 18, 2014. We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to retrospectively adjust the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah.

Started from January 1, 2015, the management of the Subsidiaries has changed the functional and reporting currency of the Subsidiaries from US Dollar into Rupiah.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 18 Maret 2016/March 18, 2016

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,5,24	8.658.473.828	9.410.876.110	7.466.541.491	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2g, 6,10,13,24				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,25	4.324.249.444	496.701.810	-	Related parties
Pihak ketiga		150.478.060.832	139.255.411.913	108.397.947.603	Third parties
Piutang lain-lain		177.066.140	239.370.821	493.829.336	Other receivables
Persediaan	2h,7,10	79.554.208.566	74.595.484.757	57.739.756.146	Inventories
Taksiran tagihan pajak	22	3.284.818.430	1.852.133.044	2.031.517.883	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,8	1.183.117.748	14.801.140.325	14.051.408.532	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		247.659.994.988	240.651.118.780	190.181.000.991	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,22	706.820.965	669.335.336	598.041.536	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp69.521.566.538 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp57.003.265.013) (31 Desember 2013: Rp48.016.983.982)	2j,2o,9,10, 13,14,19,20	117.612.199.760	105.254.652.476	99.695.522.399	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp69,521,566,538 as of December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp57,003,265,013) (December 31, 2013: Rp48,016,983,982)
Beban ditangguhkan - bersih	2l	31.803.485	99.581.234	167.358.983	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		118.350.824.210	106.023.569.046	100.460.922.918	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		366.010.819.198	346.674.687.826	290.641.923.909	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4			
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,2m,6,7,9, 9,10,24,25	78.295.145.649	64.925.172.803	47.468.749.389	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,2n,11,24				Trade payables
Pihak berelasi	2e,25	9.689.711.899	5.562.481.375	-	Related party
Pihak ketiga		84.661.529.197	103.798.388.975	92.214.117.601	Third parties
Utang pajak	22	1.744.359.019	2.457.336.323	3.643.094.292	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		230.963.500	405.371.877	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	12	50.702.164	38.701.171	845.384.959	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m,6, 9,13,24	7.597.151.476	5.052.319.548	3.564.820.466	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,9,14	1.944.906.131	2.362.915.366	2.427.471.943	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		184.214.469.035	184.602.687.438	150.482.940.928	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s,22	270.548.900	265.227.125	165.236.531	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2d,2m,6, 9,13,24	4.159.816.814	7.191.077.395	5.610.867.494	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2o,9,14	1.021.949.350	1.266.888.938	2.091.382.642	Lease payable
Liabilitas imbalan paska-kerja	2p,20,23	5.415.008.286	4.545.008.010	3.660.011.989	Liability for post - employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.867.323.350	13.268.201.468	11.527.498.656	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		195.081.792.385	197.870.888.906	162.010.439.584	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 550.000.000 saham	15	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	Issued and fully paid - 550,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2q,16	16.115.299.711	16.115.299.711	16.115.299.711	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	(	300.312.028)	(402.304.409)	(359.798.877)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	17	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		53.034.794.033	39.290.420.973	29.120.004.594	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		123.949.781.716	110.103.416.275	99.975.505.428	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2b	46.979.245.097	38.700.382.645	28.655.978.897	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		170.929.026.813	148.803.798.920	128.631.484.325	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		366.010.819.198	346.674.687.826	290.641.923.909	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
PENJUALAN BERSIH	2e,2r,18,25	538.363.112.800	493.881.857.454	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2r,9,19,25	435.203.997.016	407.378.720.657	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		103.159.115.784	86.503.136.797	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2r,9,20,23	(55.240.892.094)	(49.620.641.137)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9	506.167.051	790.609.594	Other operating income
Beban operasi lainnya	2d	(6.199.327.535)	(1.826.593.450)	Other operating expenses
LABA USAHA		42.225.063.206	35.846.511.804	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		119.160.903	45.865.904	Finance income
Beban keuangan		(9.890.309.310)	(7.677.707.716)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		32.453.914.799	28.214.669.992	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,22	(8.374.792.461)	(7.143.734.196)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		24.079.122.338	21.070.935.796	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23	8.140.740	(98.161.603)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	22	(2.035.185)	24.540.402	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		24.085.227.893	20.997.314.595	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.744.373.060	10.995.416.379	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	10.334.749.278	10.075.519.417	Non controlling interest
JUMLAH		24.079.122.338	21.070.935.796	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13.846.365.441	10.952.910.847	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	10.238.862.452	10.044.403.748	Non controlling interest
JUMLAH		24.085.227.893	20.997.314.595	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,21	24,99	19,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity						
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)		55.000.000.000	16.110.157.268		5.576.868.159	100.000.000	29.070.564.684	105.857.590.111	34.025.709.051	139.883.299.162	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously reported)			
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)		-	5.142.443	(	5.936.667.036)	-	49.439.910	(	5.882.084.683)	(	5.369.730.154)	(	11.251.814.837)	Adjustment arising from adoption SFAS 24 (Revision 2013)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	2,4	55.000.000.000	16.115.299.711	(	359.798.877)	100.000.000	29.120.004.594	99.975.505.428	28.655.978.897	128.631.484.325	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)			
Dividen	15	-	-	-	-	(	825.000.000)	(	825.000.000)	-	(	825.000.000)	Dividend	
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	-	-	10.995.416.379	10.995.416.379	10.075.519.417	21.070.935.796	Net income in 2014			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	(	42.505.532)	-	-	(	42.505.532)	(	31.115.669)	(	73.621.201)	Reassessment of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	2,4	55.000.000.000	16.115.299.711	(	402.304.409)	100.000.000	39.290.420.973	110.103.416.275	38.700.382.645	148.803.798.920	Balance as of December 31, 2014 (As restated)			
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(	1.960.000.000)	(	1.960.000.000)	Dividend paid by Subsidiaries	
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	-	13.744.373.060	13.744.373.060	10.334.749.278	24.079.122.338	Net income in 2015			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-		101.992.381	-	-	101.992.381	(	95.886.826)		6.105.555	Reassessment of defined benefit liability - net	
Saldo 31 Desember 2015		55.000.000.000	16.115.299.711	(	300.312.028)	100.000.000	53.034.794.033	123.949.781.716	46.979.245.097	170.929.026.813	Balance as of December 31, 2015			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		523.312.916.247	462.527.691.334	Receipts from customers
Penerimaan bunga		119.160.903	45.865.904	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(445.050.065.282)	(398.380.531.398)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(56.662.299.022)	(46.466.631.941)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran beban keuangan		(9.890.309.310)	(7.677.707.716)	Payments for financing expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(9.625.279.857)	(10.519.388.486)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		2.204.123.679	(470.702.303)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	837.272.727	1.653.272.729	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	9,29	(11.198.621.500)	(15.114.812.974)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.361.348.773)	(13.461.540.245)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		13.369.972.846	17.456.423.414	Receipt in short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang		3.667.781.054	6.412.000.942	Receipt in long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.154.209.707)	(3.344.291.959)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3.790.117.041)	(3.875.893.232)	Payment of lease payable
Pembayaran dividen Entitas Anak		(1.960.000.000)	-	Payment of dividend of Subsidiaries
Pembayaran dividen		-	(825.000.000)	Payment of dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.133.427.152	15.823.239.165	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(1.023.797.942)	1.890.996.617	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		271.395.660	53.338.002	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.410.876.110	7.466.541.491	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	8.658.473.828	9.410.876.110	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Perusahaan bergerak di bidang industri *honey comb*, *edge protector*, *papercore* dan *papertube*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki entitas anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	51%	114.768	103.027	2006	2011	Perdagangan/Trading
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	51%	105.773	94.478	1998	2013	Industri/Manufacturing

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

The Company is engaged in production of honey comb, edge protector, papercore and papertube. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has Subsidiaries as follows:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Erik Sutanto masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
 Irene Sastroamijoyo
 Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

Herwanto Sutanto
 Erik Sutanto
 Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota

Gunaratna Andy Tanusasmita
 Ignatia Meniek Kusumaninten
 Hanna Carolina Kurniawan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp1.766.395.545 dan Rp1.755.512.952 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 194 dan 198 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International, Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and Erik Sutanto are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the members of Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Independent Director

As of December 31, 2015 and 2014, the members of Company's audit committee are as follows:

Chairman
 Members

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp1,766,395,545 and Rp1,755,512,952 for the years ended December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company have a total of approximately 194 and 198 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini, antara lain, mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagai mana yang dijelaskan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Mulai tanggal 1 Januari 2015, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Measurements and Preparations of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries's applied SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This SFAS, among others, changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Company and Subsidiaries' financial position or performance.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency. Started from January 1, 2015, the management of Subsidiaries has changed the functional and reporting currency from US Dollar into Rupiah.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Sifat dan dampak standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee* sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada entitas anak dan asosiasi dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51%.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of controls to identify whether an investor controls an *investee* and therefore must consolidate the *investee*.

In relation to the adoption of this SFAS, management re-evaluate control over all of its Subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting of its investments in Subsidiaries.

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51%.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those return through its power over the *investee*. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and *investee* if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- Power over that *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect the Company and its Subsidiaries's returns.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.795, Rp12.440 dan Rp12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

d. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 is Rp13,795, Rp12,440 and Rp12,189, respectively for 1 United States Dollar.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

- vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

- vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 – 16
Peralatan pabrik	8 – 16
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company except for building using the straight-line method and the straight-line method in its Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

n. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Leases

The Company adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif (Catatan 4). Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 23.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Liability for Post-Employment Benefit

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied retrospectively PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Company and its Subsidiaries applied the change as required by the said SFAS retrospectively and restated the comparative information (Note 4). Additional disclosures as required by SFAS are disclosed in Note 23.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

PSAK ini menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

This SFAS eliminate final income tax as part of the Company and Subsidiaries's income tax expense.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia dan polimer.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 550.000.000 saham.

v. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument keuangan seperti derivative pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical and polymer.

u. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 550,000,000 shares.

v. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 27.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 22). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa deluwarso pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp163.637.850.244 (2014: Rp149.402.360.654), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp187.651.876.180 (2014: Rp190.603.317.448) (lihat Catatan 27).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 22). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp163,637,850,244 (2014: Rp149,402,360,654), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp187,651,876,180 (2014: Rp190,603,317,448) (see Note 27).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp117.612.199.760 (31 Desember 2014: Rp105.254.652.476). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2015 amounting to Rp117,612,199,760 (December 31, 2014: Rp105,254,652,476). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut, selain itu, mulai tanggal 1 Januari 2015, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Oleh sebab itu, laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan tersebut.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2013) retrospectively in accordance with the provisions set out in the revised standard, in addition, started from January 1, 2015, the management of the Subsidiaries has changed the functional and reporting currency of the Subsidiaries from US Dollar into Rupiah. Therefore, the consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated with respect of such changes.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

Ikhtisar perubahan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Summary of changes of the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	245.345.790.174	240.651.118.780	Current assets
Aset tidak lancar	111.468.475.494	106.023.569.046	Non-current assets
Jumlah aset	356.814.265.668	346.674.687.826	Total assets
Liabilitas jangka pendek	184.602.687.438	184.602.687.438	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.788.922.608	13.268.201.468	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	197.391.610.046	197.870.888.906	Total liabilities
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.110.157.268	16.115.299.711	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.221.562.301	-	Exchange difference due to financial statement translation
Penghasilan komprehensif lain	-	(402.304.409)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	39.232.519.647	39.290.420.973	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	115.664.239.216	110.103.416.275	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	43.758.416.406	38.700.382.645	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	159.422.655.622	148.803.798.920	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	356.814.265.668	346.674.687.826	Total liabilities and equity

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset lancar	195.585.658.856	190.181.000.991	Current assets
Aset tidak lancar	105.893.573.365	100.460.922.918	Non-current assets
Jumlah aset	301.479.232.221	290.641.923.909	Total assets
Liabilitas jangka pendek	150.482.940.928	150.482.940.928	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.112.992.131	11.527.498.656	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	161.595.933.059	162.010.439.584	Total liabilities
Modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	16.110.157.268	16.115.299.711	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.576.868.159	-	Exchange difference due to financial statement translation
Penghasilan komprehensif lain	-	359.798.877	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earing
Yang telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	29.070.564.684	29.120.004.594	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	105.857.590.111	99.975.505.428	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	34.025.709.051	28.655.978.897	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	139.883.299.162	128.631.484.325	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	301.479.232.221	290.641.923.909	Total liabilities and equity

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014/
For The Year Ended December 31, 2014

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Disajikan kembali/ As restated
Penjualan bersih	493.881.857.454	493.881.857.454
Beban pokok penjualan	408.398.731.266	407.378.720.657
Laba bruto	85.483.126.188	86.503.136.797
Beban penjualan, umum dan administrasi	(49.633.842.717)	(49.620.641.137)
Pendapatan operasi lainnya	1.120.541.130	790.609.594
Beban operasi lainnya	(1.136.514.377)	(1.826.593.450)
Laba usaha	35.833.310.224	35.846.511.804
Pendapatan keuangan	45.865.904	45.865.904
Beban keuangan	(7.677.707.716)	(7.677.707.716)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.201.468.412	28.214.669.992
Beban pajak penghasilan:		
Kini	(7.090.497.000)	(7.090.497.000)
Tangguhan	(49.936.800)	(53.237.196)
Laba bersih	21.061.034.612	21.070.935.796
Pendapatan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	- (98.161.603)	
Pajak penghasilan terkait	- 24.540.402	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(696.678.152)	-
Laba komprehensif	20.364.356.460	20.997.314.595
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	10.986.954.963	10.995.416.379
Kepentingan non pengendali	10.074.079.649	10.075.519.417
Jumlah	21.061.034.612	21.070.935.796
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	10.631.649.105	10.952.910.847
Kepentingan non pengendali	9.732.707.355	10.044.403.748
Jumlah	20.364.356.460	20.997.314.595

Consolidated Statement of
Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
Selling, general and administrative expenses
Other operating income
Other operating expenses
Income from operations
Finance income
Finance charges
Income before income tax expenses
Income tax expenses:
Current
Deferred
Net income
Other comprehensive income
Items that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurement of defined benefit liability
Related income tax
Exchange difference due to financial statement translation
Comprehensive income
Total net income attributable to:
Equity holders of parent company
Non controlling interest
Total
Total comprehensive income attributable to:
Equity holders of parent company
Non controlling interest
Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND BANKS

This account consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Kas:				Cash:
Rupiah	275.229.300	171.347.450	136.910.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	126.154.040	124.717.847	United States Dollar
Sub-jumlah	275.229.300	297.501.490	261.628.047	Sub-total
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.822.416.558	891.296.403	1.059.414.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.561.668.920	2.195.312.031	1.998.264.016	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	691.147.327	1.152.977.096	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	433.454.564	677.010.464	571.301.963	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	111.526.396	403.194.900	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.110.467.469	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.321.379.284	2.138.683.682	1.675.745.550	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	338.770.862	759.517.856	118.627.248	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CTBC Indonesia	39.626.138	58.945.448	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	33.597.308	238.305.492	359.569.162	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central AsiaTbk	29.657.171	598.131.248	269.296.331	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	42.227.694	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	8.383.244.528	9.113.374.620	7.204.913.444	Sub-total
Jumlah kas dan bank	8.658.473.828	9.410.876.110	7.466.541.491	Total cash and banks

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no cash and banks held with the related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)				Related parties (see Note 25)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.360.440.004	-	-	PT Dymatic Chemicals Indonesia
PT Eco Paper Indonesia	963.809.440	496.701.810	-	PT Eco Paper Indonesia
Sub-jumlah	4.324.249.444	496.701.810	-	Sub-total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak Ketiga				Third parties
PT Sri Rejeki Isman Tbk	16.203.115.678	15.883.587.972	12.847.029.289	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Asia Pacific Fibers Tbk	12.847.285.154	11.076.028.763	5.795.677.767	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Indorama Synthetics Tbk	5.959.221.685	5.957.596.799	4.224.572.660	PT Indorama Synthetics Tbk
PT Sinar Continental	5.666.462.278	2.313.362.557	929.721.776	PT Sinar Continental
PT Indo Kordsa Polyester	4.113.458.091	4.179.917.594	1.337.263.752	PT Indo Kordsa Polyester
PT Tekpak Indonesia	3.354.988.849	1.049.835.354	2.105.390.036	PT Tekpak Indonesia
PT Huntsman Indonesia	2.718.084.534	-	-	PT Huntsman Indonesia
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2.239.488.160	1.781.156.248	2.366.456.119	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
PT Panasia Indo Resources Tbk	2.100.384.000	3.255.258.468	1.654.468.200	PT Panasia Indo Resources Tbk
PT Bhineka Karya Manunggal	1.958.089.443	2.931.205.075	137.706.474	PT Bhineka Karya Manunggal
PT Gunajaya Santosa	1.822.487.851	-	-	PT Gunajaya Santosa
PT Nagasakti Kurnia Textile Mills	1.737.372.809	1.407.169.542	60.410.711	PT Nagasakti Kurnia Textile Mills
PT Indorama Polychem Indonesia	1.692.938.650	1.683.833.448	-	PT Indorama Polychem Indonesia
PT Papertech Indonesia	1.678.144.600	1.168.017.400	2.418.292.800	PT Papertech Indonesia
PT Pulcra Chemicals Indonesia	1.606.619.580	1.298.194.995	1.150.735.189	PT Pulcra Chemicals Indonesia
PT Wonorejo Katon	1.592.497.095	1.303.889.753	940.620.711	PT Wonorejo Katon
PT Central Georgette Nusantara	1.564.981.935	1.102.574.374	1.009.683.400	PT Central Georgette Nusantara
PT San San Saudaratex Jaya	1.526.361.303	689.899.246	123.391.106	PT San San Saudaratex Jaya
PT Tyfountex Indonesia	1.505.704.518	1.544.639.153	932.805.127	PT Tyfountex Indonesia
PT Marga Sandang	1.467.228.781	787.812.107	678.948.215	PT Marga Sandang
PT Indo Kordsa Tbk	1.449.745.012	2.507.837.333	1.648.952.701	PT Indo Kordsa Tbk
PT Polychem Indonesia	1.444.095.048	1.293.366.096	1.879.945.971	PT Polychem Indonesia
PT Behaestex	1.441.316.686	1.887.317.844	897.329.013	PT Behaestex
PT Gajah Angkasa Perkasa	1.343.136.096	998.470.332	714.452.400	PT Gajah Angkasa Perkasa
PT Susilia Indah Synthetic				PT Susilia Indah Synthetic
Fiber Industries	1.316.743.560	3.729.019.087	2.017.261.910	Fiber Industries
Recron (M) Sdn Bhd	1.301.034.868	3.211.379.659	2.047.910.953	Recron (M) Sdn Bhd
PT Panggung Jaya Indah	1.155.970.942	1.530.474.522	1.254.605.105	PT Panggung Jaya Indah
PT Polyfin Canggih	1.154.442.189	1.291.171.874	147.068.033	PT Polyfin Canggih
PT Sari Warna Asli Textile	1.095.489.000	365.835.520	-	PT Sari Warna Asli Textile
PT Limanjaya Anugrah	1.052.545.227	3.190.765.015	1.504.265.289	PT Limanjaya Anugrah
PT Gemilang Maju Texindotama	1.025.645.068	596.633.725	631.395.972	PT Gemilang Maju Texindotama
PT Kemilau Warna Ceria	1.022.136.552	1.455.769.173	1.042.413.883	PT Kemilau Warna Ceria
Wawang Tejalaksana	868.113.721	1.666.219.802	1.760.058.010	Wawang Tejalaksana
PT Bintang Tripuratex	803.938.520	2.056.534.231	1.950.270.638	PT Bintang Tripuratex
PT Tokai Texprint Indonesia	548.658.019	1.276.557.837	734.542.536	PT Tokai Texprint Indonesia
PT Indofood CBP				PT Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk	247.690.366	1.326.093.785	238.639.599	Sukses Makmur Tbk
PT Pismatex Textile Industry	-	1.658.450.476	-	PT Pismatex Textile Industry
PT Mutu Gading Tekstil	-	898.432.128	1.058.235.948	PT Mutu Gading Tekstil
Indorama Polyester				Indorama Polyester
Industries Co., Ltd	-	-	1.164.273.902	Industries Co., Ltd
Lain-lain	59.852.444.964	48.901.104.626	48.993.152.408	Others
Sub-jumlah	150.478.060.832	139.255.411.913	108.397.947.603	Sub-total
Jumlah	154.802.310.276	139.752.113.723	108.397.947.603	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah	147.581.320.495	77.942.044.338	58.825.431.274	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.220.989.781	61.810.069.385	49.572.516.329	United States Dollar
Jumlah	154.802.310.276	139.752.113.723	108.397.947.603	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	77.578.345.172	42.245.819.178	41.700.717.857	Not yet due
Jatuh Tempo				Due
1 – 30 hari	39.920.658.672	39.636.896.148	30.130.958.990	1 – 30 days
31 – 60 hari	23.047.001.943	22.131.139.162	19.232.333.583	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.675.514.349	15.134.984.203	11.050.640.238	61 – 90 days
> 90 hari	7.580.790.140	20.603.275.032	6.283.296.935	> 90 days
Jumlah	154.802.310.276	139.752.113.723	108.397.947.603	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo	77.578.345.172	42.245.819.178	41.700.717.857	Not yet due
Jatuh Tempo				Due
1 – 30 hari	39.920.658.672	39.636.896.148	30.130.958.990	1 – 30 days
31 – 60 hari	23.047.001.943	22.131.139.162	19.232.333.583	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.675.514.349	15.134.984.203	11.050.640.238	61 – 90 days
> 90 hari	7.580.790.140	20.603.275.032	6.283.296.935	> 90 days
Jumlah	154.802.310.276	139.752.113.723	108.397.947.603	Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all of trade receivables can be collected therefore no provision for impairment is needed.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp45.536.000.000 dan Rp42.600.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp45,536,000,000 and Rp42,600,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 10 and 13).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Barang jadi	51.010.958.316	46.002.669.900	35.759.010.760	Finished goods
Bahan baku	27.641.290.630	27.519.082.331	21.424.499.937	Raw materials
Suku cadang	901.959.620	1.073.732.526	556.245.449	Spareparts
Jumlah persediaan	79.554.208.566	74.595.484.757	57.739.756.146	Total inventories

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/
As restated - Notes 2p and 4

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp69.800.000.000 dan Rp64.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp69,800,000,000 and Rp64,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014 respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp22.529.473.351 dan Rp27.176.162.760 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diterima (lihat Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

7. INVENTORIES (Lanjutan)

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables of Subsidiaries amounted to Rp22,529,473,351 and Rp27,176,162,760 are pledged as collateral to short-term bank loan received (see Note 10).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

	Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Biaya dibayar di muka	660.503.276	621.684.260	436.034.772	Prepaid expenses
Uang muka	522.614.472	14.179.456.065	13.615.373.760	Advances
Jumlah	1.183.117.748	14.801.140.325	14.051.408.532	Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.395.081.123	-	-	5.648.760.000*)	38.043.841.123	Land
Bangunan	31.966.065.435	647.000.000	-	6.351.240.000*)	38.964.305.435	Buildings
Mesin	70.699.076.030	9.244.603.040	-	750.525.424	80.694.204.494	Machineries
Peralatan pabrik	4.800.843.249	62.232.000	-	-	4.863.075.249	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	3.023.643.758	920.965.160	8.750.000	-	3.935.858.918	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.497.575.934	19.500.000	1.441.190.909	4.345.754.545	10.421.639.570	Vehicles
Sub-jumlah	150.382.285.529	10.894.300.200	1.449.940.909	17.096.279.969	176.922.924.789	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin	337.749.024	151.938.200	-	(489.687.224)	-	Machineries
Peralatan pabrik	-	152.383.100	-	-	152.383.100	Factory equipments
Sub-jumlah	337.749.024	304.321.300	-	(489.687.224)	152.383.100	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	11.277.044.736	3.127.168.218	-	(4.345.754.545)	10.058.458.409	Vehicles
Mesin	260.838.200	-	-	(260.838.200)	-	Machineries
Sub-jumlah	11.537.882.936	3.127.168.218	-	(4.606.592.745)	10.058.458.409	Sub-total
Jumlah	162.257.917.489	14.325.789.718	1.449.940.909	12.000.000.000	187.133.766.298	Total

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset/ including reclassification from advance from purchase of fixed assets.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.656.192.911	1.837.721.096	-	-	9.493.914.007	Buildings
Mesin	38.181.014.775	7.802.769.141	-	33.963.300	46.017.747.216	Machineries
Peralatan pabrik	2.580.135.550	550.676.876	-	-	3.130.812.426	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	1.996.760.022	407.090.348	8.750.000	-	2.395.100.370	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.719.777.292	1.041.303.821	798.800.418	1.740.106.536	5.702.387.231	Vehicles
Sub-jumlah	54.133.880.550	11.639.561.282	807.550.418	1.774.069.836	66.739.961.250	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	2.847.647.951	1.674.063.873	- (1.740.106.536)	-	2.781.605.288	Vehicles
Mesin	21.736.512	12.226.788	- (33.963.300)	-	-	Machineries
Sub-jumlah	2.869.384.463	1.686.290.661	- (1.774.069.836)	-	2.781.605.288	Sub-total
Jumlah	57.003.265.013	13.325.851.943	807.550.418	-	69.521.566.538	Total
Nilai buku	105.254.652.476				117.612.199.760	Book value

2014						
Disajikan kembali – Catatan 2p dan 4/As restated – Notes 2p and 4						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	31.541.125.827	853.955.296	-	-	32.395.081.123	Land
Bangunan	30.192.927.657	1.773.137.778	-	-	31.966.065.435	Buildings
Mesin	59.283.008.027	8.707.439.672	1.403.552.545	4.112.180.876	70.699.076.030	Machineries
Peralatan pabrik	3.893.343.244	907.500.005	-	-	4.800.843.249	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	2.507.604.185	531.729.573	15.690.000	-	3.023.643.758	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.814.448.568	1.031.900.000	2.147.002.272	1.798.229.638*)	7.497.575.934	Vehicles
Sub-jumlah	134.232.457.508	13.805.662.324	3.566.244.817	5.910.410.514	150.382.285.529	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin	3.140.779.250	1.309.150.650	- (4.112.180.876)	-	337.749.024	Machineries
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	10.078.431.423	2.986.842.951	- (1.788.229.638)	-	11.277.044.736	Vehicles
Mesin	260.838.200	-	-	-	260.838.200	Machineries
Sub-jumlah	10.339.269.623	2.986.842.951	- (1.788.229.638)	-	11.537.882.936	Sub-total
Jumlah	147.712.506.381	18.101.655.925	3.566.244.817	10.000.000	162.257.917.489	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.077.464.763	1.578.728.148	-	-	7.656.192.911	Buildings
Mesin	32.875.872.603	6.663.240.172	1.358.098.000	-	38.181.014.775	Machineries
Peralatan pabrik	2.020.778.700	559.356.850	-	-	2.580.135.550	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	1.647.113.229	365.336.793	15.690.000	-	1.996.760.022	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.404.028.077	785.259.840	1.317.817.470	848.306.845	3.719.777.292	Vehicles
Sub-jumlah	46.025.257.372	9.951.921.803	2.691.605.470	848.306.845	54.133.880.550	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease financing</u>
Kendaraan	1.986.292.482	1.709.662.314	- (848.306.845)	-	2.847.647.951	Vehicles
Mesin	5.434.128	16.302.384	-	-	21.736.512	Machineries
Sub-jumlah	1.991.726.610	1.725.964.698	- (848.306.845)	-	2.869.384.463	Sub-total
Jumlah	48.016.983.982	11.677.886.501	2.691.605.470	-	57.003.265.013	Total
Nilai buku	99.695.522.399				105.254.652.476	Book value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset sebesar Rp10.000.000/including reclassification from advance from purchase of fixed assets of Rp10,000,000.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	837.272.727	1.653.272.729	Selling price
Nilai buku aset yang dijual	(642.390.491)	874.639.347	Net book value on sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	194.882.236	778.633.382	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

Gain on sale of fixed assets presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 19)	10.122.284.797	8.707.165.121	Cost of goods sold (see Note 19)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	3.203.567.146	2.970.721.380	Selling, general and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	13.325.851.943	11.677.886.501	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp153.084.933.800 dan Rp120.139.588.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp153,084,933,800 dan Rp120,139,588,400 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp7.276.853.121 dan Rp8.668.498.473 dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diterima (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2015 and 2014, vehicles and machinery with total book value of Rp7,276,853,121 and Rp8,668,498,473 are pledged as collateral to lease payable (see Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp62.942.199.967 dan Rp52.028.148.910 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 10 dan 13).

As of December 31, 2015 and 2014, land, building and machineries with total book value of Rp62,942,199,967 and Rp52,028,148,910 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 10 and 13).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
Peralatan pabrik	68%	-	Factory equipments
Mesin	-	75%	Machinery

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2015 and 2014.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Rupiah:			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.487.081.531	3.059.837.133	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.577.386.863	18.697.832.118	24.966.931.023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.642.327.206	8.868.820.658	12.000.000.000
Sub-jumlah	62.706.795.600	30.626.489.909	36.966.931.023
Dolar Amerika Serikat:			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	12.070.625.049	25.217.482.894	5.230.368.158
PT Bank DBS Indonesia	3.517.725.000	9.081.200.000	3.169.140.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	2.102.310.208
Sub-jumlah	15.588.350.049	34.298.682.894	10.501.818.366
Jumlah	78.295.145.649	64.925.172.803	47.468.749.389

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berupa fasilitas pinjaman pembiayaan piutang lokal (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.550.031.213 dan Rp3.059.837.133.

Pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 6).

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,45% untuk pinjaman US\$ dan 2,65% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp12.070.625.000 dan Rp11.196.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loan which consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Rupiah:			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	33.487.081.531	3.059.837.133	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.577.386.863	18.697.832.118	24.966.931.023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.642.327.206	8.868.820.658	12.000.000.000
Sub-total	62.706.795.600	30.626.489.909	36.966.931.023
United States Dollar:			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	12.070.625.049	25.217.482.894	5.230.368.158
PT Bank DBS Indonesia	3.517.725.000	9.081.200.000	3.169.140.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	2.102.310.208
Sub-total	15.588.350.049	34.298.682.894	10.501.818.366
Total	78.295.145.649	64.925.172.803	47.468.749.389

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Company obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited of domestic receivable financing facility with maximum amount of Rp20,000,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The loan balance as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp14,550,031,213 and Rp3,059,837,133.

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by fixed assets of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 6).

The Subsidiary obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as follows:

- Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 4.45% for US\$ loan and 2.65% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp12,070,625,000 and Rp11,196,000,000, respectively.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas pembiayaan supplier (*supplier financing*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp8.609.457.465, Rp9.294.297.200 dan Rp3.278.841.000.
- c. Fasilitas pembiayaan piutang domestik (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp10.327.592.902, Rp4.727.185.694 dan Rp1.951.527.158.
- d. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 5,5% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 5,5% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.
- f. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 2,65% dan 1,9% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tersebut di atas dijamin dengan persediaan dan aset tetap berupa mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 7 dan 9).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Supplier financing loan facility with a maximum amount of US\$ 1,500,000 as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to Rp8,609,457,465, Rp9,294,297,200 and Rp3,278,841,000, respectively.*
- c. *Domestic receivable financing loan facility with a maximum amount of US\$1,500,000 as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to Rp10,327,592,902, Rp4,727,185,694 and Rp1,951,527,158, respectively.*
- d. *Documentary credit loan facility with a maximum amount of US\$800,000 as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 5.5% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 is nil.*
- e. *Deferred payment credit loan facility with a maximum amount of US\$800,000. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 5.5% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 is nil.*
- f. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp1,500,000,000. This loan due on May 31, 2016 and bears interest per annum of 2.65% and 1.9%, respectively below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 is nil.*

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,500,000 and US\$3,000,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. The above loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is secured by inventories and fixed asset machinery owned by Subsidiary (see Notes 7 and 9).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berupa fasilitas pembiayaan piutang local (*domestic receivable financing*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$780.000 dan US\$1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 3,25% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*) untuk tahun 2015 dan 5,5% untuk pinjaman US\$ dan 2,9% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*) untuk tahun 2014. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha milik Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah nihil.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman *fixed* dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% untuk tahun 2015 dan 11,75%-12% untuk tahun 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% untuk tahun 2015 dan 11,5%-12% untuk tahun 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.577.386.863, Rp3.697.832.118 dan Rp4.695.780.944 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- c. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit *Letter of Credit (LC)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$425.000. Fasilitas ini dikenakan biaya komisi sebesar 0,125% dari nilai nominal *Letter of Credit* yang diterbitkan serta biaya akseptasi sebesar 1% dari nilai wesel yang ditarik dan jatuh tempo dalam waktu 7 bulan setelah penerbitan LC. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Subsidiary obtained loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in form of domestic receivable financing loan facility with a maximum amount of US\$780,000 and US\$1,000,000 as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on May 31, 2016 bears interest per annum of 5.5% for US\$ loan and 3.25% for Rupiah loan below best lending rate in 2015 and 5.5% for US\$ loan and 2.9% for Rupiah loan below best lending rate in 2014. This loan is secured by trade receivables owned by the Subsidiary (see Note 6) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 is nil.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Short-term credit facility which is fixed and demand loan with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest of 12% for year 2015 and 11.75%-12% for year 2014 and will be due on December 23, 2016. The loan balance amounted to Rp15,000,000,000 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- b. Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with maximum amount of Rp7,000,000,000. This loan bears interest of 12% for year 2015 and 11.5%-12% for year 2014 and will be due on December 23, 2016. The loan balance amounted to Rp5,577,386,863, Rp3,697,832,118 and Rp4,695,780,944, respectively as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- c. Short-term credit facility which is Letter of Credit (LC) facility with maximum amount of US\$425,000. This facility is charged with commission fee of 0.125% from the nominal value of Letter of Credit issued and acceptances fee of 1% of the value of drafts drawn and due within 7 months after the LC issuance. The loan balance is nil as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membayar lebih cepat/awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan, utang Debitur kepada orang/pihak lain, kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Debitur.
- Menjual atau dengan cara lain, memindahkan hak seluruh atau sebagian besar kekayaan/aset milik Debitur, kecuali: (1) Menjual barang-barang dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan (2) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan barang-barang yang sudah tidak berguna atau tidak dapat dipakai lagi (*obsolete*).
- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan dalam bentuk apapun dari pihak lain yang mengakibatkan Debitur menjadi berhutang kepada pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung hutang/liabilitas pihak lain. Kecuali: (1) membuat/menerima hutang dan liabilitas pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan penerimaan jasa dalam menjalankan mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi satu tahun sejak tanggal dibuatnya, atau (2) memperpanjang berlakunya fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal Perjanjian ini telah diterima oleh Debitur dari pihak lain.
- Menggunakan aset Debitur dengan cara bagaimanapun kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Turut serta dalam permodalan atau membeli saham atau melakukan investasi dalam suatu perseroan.
- Melakukan pembelian barang modal atau bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.271.150.079 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building and machineries (see Note 9).

These are the matters that must get written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk during the credit are as follows:

- Paying earlier before the specified date of payment, payable to the Debtor/other party, unless the debt is to run on daily operation.
- Change the business that is currently run/operated by the Debtor.
- Sell or in any way move right all or most of the wealth/assets of the Debtor, unless: (1) Sell goods to run the day-to-day, and (2) Sell or otherwise transfer the goods are useless or unusable (*obsolete*).
- Receiving financial facility or accommodation in any from the other parties which resulted in the Debtor became indebted to others, or engagements itself as insured or guarantor of debt/liabilities of others. Except: (1) make/receive payment of debt and liabilities in connection with the purchase of goods and services revenue to run daily business seeking the repayment period not exceeding one year from the date made, or (2) extend the validity loan facility or facilities other financial prior to the date of this Agreement has been received by the Debtors from the other party.
- Using the Debtors assets anyway to other party.
- Lending money or give credit, except to run the Debtor's daily operation.
- Participated in capital or buy shares or invest in a new company.
- Making purchases for capital or moving goods that exceed 20% of the equity.

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Overdraft credit facility with a maximum amount of Rp2,500,000,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 10% per annum. The loan balance amounted to Rp2,271,150,079 as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit *fixed loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, adalah sebesar Rp3.000.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2014.
- c. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar US\$200.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 6,5%. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.102.310.208 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, dan telah dilunasi pada tahun 2014.
- d. Fasilitas *combine line sight letter of credit and usance letter of credit* dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014 dan tidak diperpanjang lagi. Saldo pinjaman ini pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12%-12,5% untuk tahun 2015 dan 12,5% untuk tahun 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp12.000.000.000, pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12%-12,5% untuk tahun 2015 dan 12,5% untuk tahun 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp642.327.206, Rp868.820.658 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah milik Perusahaan (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi pemegang saham.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Fixed loan credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 10% per annum. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.*
- c. *Overdraft credit facility with a maximum amount of US\$200,000. The loan was due on December 23, 2014 and bears interest of 6.5% per annum. The loan balance amounted to Rp2,102,310,208, as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.*
- d. *Combine line sight letter of credit and usance letter of credit facility with a maximum amount of US\$400,000. The loan will be due on December 23, 2014 and not renewal. The loan balance is nil as of January 1, 2014/ December 31, 2013.*

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain trade receivables (see Note 6), land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and fixed asset machinery owned by the Subsidiary (see Note 9).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. *Short-term credit facility which is term loan with maximum amount of Rp17,000,000,000. This loan bears interest of 12%-12.5% for year 2015 and 12.5% for year 2014 and will be due on July 7, 2016. The loan balance amounted to Rp8,000,000,000 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp12,000,000,000 as of January 1, 2014/ December 31, 2013.*
- b. *Short-term credit facility which is an overdraft credit facility with maximum amount of Rp4,000,000,000. This loan bears interest of 12%-12.5% for year 2015 and 12.5% for year 2014 and will be due on July 7, 2016. The loan balance amounted to Rp642,327,206, Rp868,820,658 and nil, respectively as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.*

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by by land owned by the Company (see Note 9) and personal guarantee from shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yaitu:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dari Bank.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada Bank.
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan.
- Melakukan *merger*, konsolidasian dan akuisisi.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 6% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar nihil, Rp5.349.200.000 dan Rp1.340.790.000.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$3.000.000 atau ekuivalennya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016 dan dibebankan commission fee sebesar 0,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.
- c. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$300.000 dan US\$400.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016 dan dibebankan bunga per tahun sebesar masing-masing sebesar 6% dan 5,75% pada tahun 2015 dan 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp3.517.725.000, Rp3.732.000.000 dan Rp1.828.350.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Negative covenant by the Company under PT Bank Danamon Indonesia Tbk credit facility agreement are as follows:

- Sell or otherwise transfer the right to use the property or lease of goods both movable or immovable, except to run the daily operations.
- Pledge/collateral the company's assets in any way to another party without Bank's consent.
- Make agreement that may raise the Company's liabilities to pay to third parties, except to run daily operations.
- Provide loans to or received loans from other parties except to run Company's daily operations.
- Change the Company's business natures and activities.
- Change the composition of the management, shareholders, and the value of the Company's share without any notice to the Bank.
- Publish or distribute Company's share dividends.
- Engage in merger, consolidation and acquisitions.

PT Bank DBS Indonesia

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on January 25, 2016 and bears interest of 12% if drawn in Rupiah and 6% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to nil, Rp5,349,200,000 and Rp1,340,790,000, respectively.*
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with maximum loan of US\$3,500,000 and US\$3,000,000, respectively or its equivalent as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on January 25, 2016 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 is nil.*
- c. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum loan of US\$300,000 and US\$400,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on January 26, 2016 and bears interest of 6% and 5.75% per annum in 2015 and 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to Rp3,517,725,000, Rp3,732,000,000 and Rp1,828,350,000, respectively.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- d. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan US\$900.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2016 dan dibebankan *commission fee* sebesar 0,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6).

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia berupa fasilitas ekspor negosiasi (*export negotiation*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan US\$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2016 dan dibebankan bunga per tahun sebesar masing-masing 10,765% dan 6,2% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perorangan dari Herwanto Sutanto, pemegang saham. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- d. Bank guarantee facility in form of *uncommitted bank guarantee* with maximum loan of US\$1,000,000 and US\$900,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on January 25, 2016 and charged commission fee of 0.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 is nil.

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and trade receivables of Subsidiary (see Note 6).

PT Bank CTBC Indonesia

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank CTBC Indonesia in form of export negotiation credit loan facility with a maximum amount of Rp27,000,000,000 and US\$2,000,000 as of December 31, 2015 and 2014. This loan due on October 8, 2016 and bears interest per annum of 10.765% and 6.2% for withdrawal in Rupiah and US\$. This loan is secured by personal guarantee from Herwanto Sutanto, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 and 2014 is nil.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25)				Related party (see Note 25)
PT Eco Paper Indonesia	9.607.512.474	5.562.481.375	-	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	82.199.425	-	-	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Sub-jumlah	9.689.711.899	5.562.481.375	-	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Huntsman Indonesia	50.651.772.591	44.627.776.551	38.858.058.444	PT Huntsman Indonesia
PT Sari Sarana Kimiatama	7.898.406.450	1.374.876.347	2.297.059.709	PT Sari Sarana Kimiatama
Japan Vam & Poval Co.,Ltd	3.244.032.200	2.837.514.240	3.119.986.726	Japan Vam & Poval Co.,Ltd
PT Adiguna Eka Sentra	3.234.924.000	10.494.407.679	8.040.301.537	PT Adiguna Eka Sentra
Polygal Trading AG	2.810.041.500	4.081.564.000	3.171.577.800	Polygal Trading AG
PT Pabrik kertas Indonesia	2.358.239.730	9.298.038.695	6.776.690.816	PT Pabrik Kertas Indonesia
PT Ekamas Fortuna	1.442.059.080	7.780.173.115	11.104.989.052	PT Ekamas Fortuna
PT Papertech Indonesia	745.929.250	9.400.142.185	4.331.289.024	PT Papertech Indonesia
PT Pura Barutama	473.096.800	552.855.468	854.342.808	PT Pura Barutama
PT Cakrawala Mega Indah	-	2.807.396.997	1.642.140.350	PT Cakrawala Mega Indah
Firth International Inc	-	1.139.397.887	-	Firth International Inc
Lain-lain	11.803.027.596	9.404.245.811	12.017.681.335	Others
Sub-jumlah	84.661.529.197	103.798.388.975	92.214.117.601	Sub-total
Jumlah	94.351.241.096	109.360.870.350	92.214.117.601	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Belum Jatuh Tempo	75.518.735.442	36.177.726.560	24.147.164.547	Not yet due
Jatuh Tempo				Due
1 – 30 hari	11.246.418.640	34.296.755.821	24.667.848.083	1 – 30 days
31 – 60 hari	5.988.651.586	25.610.921.569	24.854.298.084	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.597.435.428	12.587.478.928	18.390.165.470	61 – 90 days
> 90 hari	-	687.987.472	154.641.417	> 90 days
Jumlah	94.351.241.096	109.360.870.350	92.214.117.601	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah	86.041.855.954	43.195.722.073	33.254.527.980	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.309.385.142	66.165.148.277	58.959.589.621	United States Dollar
Jumlah	94.351.241.096	109.360.870.350	92.214.117.601	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

Details of trade payables based on the currency are as follows:

There was no collateral pledged by the Company for the trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Utang kepada pemasok atas jasa pemasaran	-	-	44.175.900	Payable to suppliers on marketing activity
Lain-lain	50.702.164	38.701.171	801.209.059	Others
Jumlah	50.702.164	38.701.171	845.384.959	Total

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Rupiah:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.680.778.140	3.380.034.623	4.366.304.433
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	481.875.000	1.888.375.000
Dolar Amerika Serikat:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.076.190.150	8.381.487.320	2.921.008.527
Jumlah	11.756.968.290	12.243.396.943	9.175.687.960
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	7.597.151.476	5.052.319.548	3.564.820.466
Bagian jangka panjang	4.159.816.814	7.191.077.395	5.610.867.494

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan as follows:

Rupiah:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar:	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total	
Less current maturity	
Long term portion	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar masing-masing sebesar Rp2.680.778.140, Rp3.380.034.623 dan Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12,5% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2014. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp366.304.433 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah milik Perusahaan (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi pemegang saham.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Long-term credit facility for term installment credit facility with maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan bears interest of 12% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on December 9, 2018. The loan balance amounted to Rp2,680,778,140, Rp3,380,034,623 and Rp4,000,000,000, respectively as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- Long-term credit facility for term installment credit facility with maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan bears interest of 12.5% per annum and will be paid in 60 monthly installments and was due on February 13, 2014. The loan balance amounted to Rp366,304,433 as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and has been fully paid in 2014.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by by land owned by the Company (see Note 9) and personal guarantee from shareholders.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 1* dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.350.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5%-12% dan dibayarkan dalam 24 cicilan bulanan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2015. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar masing-masing sebesar Rp481.875.000 dan Rp1.638.375.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2015.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan pagu pinjaman sebesar US\$500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,25% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.861.207.155, Rp4.515.135.320 dan Rp2.921.008.527 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas *Term Loan 3* dengan pagu pinjaman sebesar US\$840.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dengan *grace period* 7 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2018. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp6.214.982.995 dan Rp3.866.352.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang merupakan fasilitas kredit term loan dengan pagu pinjaman sebesar Rp450.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2015 dan dibebankan bunga pertahun sebesar 10,5% dan dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) dan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan aset tetap mesin milik Entitas Anak (lihat Catatan 9). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp250.000.000 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2014.

13. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. Long-term credit facility for term loan 1 facility with maximum amount of Rp2,350,000,000. This loan bears interest of 11.5%-12% per annum and will be paid in 24 monthly installments and due on May 24, 2015. The loan balance amounted to Rp481,875,000 and Rp1,638,375,000, respectively as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and has been fully paid in 2015.
- b. Long-term credit facility for term loan 2 facility with maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest of 6.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 6 months and will be due on April 29, 2017. The loan balance amounted to Rp2,861,207,155, Rp4,515,135,320, Rp2,921,008,527, respectively as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- c. Long-term credit facility for term loan 3 facility with maximum amount of US\$840,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be paid in 36 monthly installments with grace period 7 months and will be due on February 11, 2018. The loan balance amounted to Rp6,214,982,995 and Rp3,866,352,000 as of December 31, 2015 and 2014.

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk secured by certain Company's land and building and machineries (see Note 9).

The Subsidiary obtained long-term credit facility for term loan facility with maximum amount of Rp450,000,000. This loan will be due on August 5, 2015 and bears interest of 10.5% and secured by trade receivables (see Note 6) and land and building owned by Lili Mulyadi Sutanto, shareholder and fixed assets machinery of Subsidiary (see Note 9). The loan balance amounted to Rp250,000,000, respectively as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and fully paid in 2014.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan mesin dan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.117.335.000	2.465.241.900	3.706.800.900
PT BII Finance	484.275.000	493.561.000	369.985.000
PT Dipo Star Finance	359.235.600	580.253.975	621.324.750
PT Orix Indonesia Finance	344.816.413	439.269.000	347.294.427
PT Astra Sedaya Finance	-	-	14.116.568
Jumlah	3.305.662.013	3.978.325.875	5.059.521.645
Dikurangi beban bunga	338.806.532	348.521.571	540.667.060
Bersih	2.966.855.481	3.629.804.304	4.518.854.585
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.944.906.131	2.362.915.366	2.427.471.943
Bagian jangka panjang	1.021.949.350	1.266.888.938	2.091.382.642

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

This account represents obligation for financing of machinery and vehicle to consumer financing institution as follows:

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT BII Finance	
PT Dipo Star Finance	
PT Orix Indonesia Finance	
PT Astra Sedaya Finance	
Total	
Less interest expenses	
Net	
Less current maturity	
Long term portion	

The lease payable is secured by vehicles and machinery obtained (see Note 9). The lease payable agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,27%	150.000.000	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Irwan Soesanto	5,25%	28.892.700	2.889.270.000	Irwan Soesanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,02%	121.107.300	12.110.730.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/
January 1, 2014/ December 31, 2013

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	58,41%	321.230.769	32.123.076.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	7,66%	42.153.846	4.215.384.600	Lili Mulyadi Sutanto
Herwanto Sutanto	4,48%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	2,18%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	27,27%	150.000.000	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000.000	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, SH No. 57 tanggal 18 Mei 2014, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp825.000.000 atau 6,07% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,5 per lembar saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, SH No. 57 dated May 18, 2014, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp825,000,000 or 6.07% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.5 per share.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang sewa pembiayaan) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and lease payable) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	78.295.145.649	64.925.172.803	47.468.749.389	Short-term bank loans
Utang usaha	94.351.241.096	109.360.870.350	92.214.117.601	Trade payables
Beban masih harus dibayar	230.963.500	405.371.877	319.302.278	Accrued expenses
Utang lain-lain	50.702.164	38.701.171	845.384.959	Other payables
Utang bank jangka panjang	11.756.968.290	12.243.396.943	9.175.687.960	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.966.855.481	3.629.804.304	4.518.854.585	Lease payable
Jumlah	187.651.876.180	190.603.317.448	154.542.096.772	Total
Dikurangi kas dan bank	8.658.473.828	9.410.876.110	7.466.541.491	Less cash and banks
Utang bersih	178.993.402.352	181.192.441.338	147.075.555.281	Debt – Net
Jumlah ekuitas	170.929.026.813	148.803.798.920	128.631.484.325	Total equity
Rasio pengungkit	1,05	1,22	1,14	Gearing ratio

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Agio saham	18.750.000.000	18.750.000.000	18.750.000.000	Stock premium
Biaya emisi saham	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	(2.298.830.185)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sependundi	(335.870.104)	(335.870.104)	(335.870.104)	The difference of restructuring transaction under common control entities
Jumlah - bersih	16.115.299.711	16.115.299.711	16.115.299.711	Total - net

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Kertas konversi	247.005.499.639	228.660.735.004	Paper converting
Kimia	187.350.683.728	184.335.158.000	Chemical
Polimer	104.006.929.433	80.885.964.450	Polymer
Jumlah	538.363.112.800	493.881.857.454	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Persediaan awal bahan baku	27.519.082.331	21.424.499.937	Raw material, beginning
Pembelian bersih	242.085.307.539	258.237.104.647	Net purchases
Persediaan akhir bahan baku	27.641.290.630	27.519.082.331	Raw material, ending
Bahan baku yang digunakan	241.963.099.240	252.142.522.253	Raw material used
Upah tenaga kerja langsung	17.008.585.440	14.093.886.943	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Penyusutan (lihat Catatan 9)	10.122.284.797	8.707.165.121	Depreciation (see Note 9)
Listrik	7.825.534.198	8.416.721.858	Electricity
Suku cadang	3.765.083.349	3.896.513.318	Spareparts
Bahan pembantu	3.259.258.103	2.767.043.964	Supporting materials
Beban pembelian	1.395.542.482	1.191.528.150	Purchase cost
Lain-lain	2.301.442.062	1.916.416.049	Others
Beban pokok produksi	287.640.829.671	293.131.797.656	Production cost
Persediaan awal barang jadi	46.002.669.900	35.759.010.760	Finished goods, beginning
Pembelian bersih	152.571.455.761	124.490.582.141	Net purchases
Persediaan akhir barang jadi	51.010.958.316	46.002.669.900	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	435.203.997.016	407.378.720.657	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase/Percentage		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak berelasi:					Related party:
PT Eco Paper Indonesia	107.273.133.180	7.132.107.750	27,18%	1,86%	PT Eco Paper Indonesia
Pihak ketiga:					Third Parties:
PT Huntsman Indonesia	125.768.502.572	123.338.956.942	31,87%	32,23%	PT Huntsman Indonesia
PT Ekamas Fortuna	1.310.962.800	48.070.334.125	0,33%	12,56%	PT Ekamas Fortuna
Jumlah	234.352.598.552	178.541.398.817			Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Beban Penjualan:			Selling expenses:
Ongkos angkut	11.660.641.999	9.288.881.572	Freight
Promosi dan penjualan export	3.069.338.700	3.158.653.631	Promotion and export sales
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.833.041.378	2.612.595.840	Depreciation (see Note 9)
Insentif pemasaran	1.317.337.034	2.681.024.865	Incentive
Bahan bakar dan tol	1.273.877.653	1.370.606.212	Fuels and toll fee
Perjalanan dinas	922.949.505	719.547.778	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	698.425.505	712.105.165	Repairs and maintenance
Sewa	280.000.000	252.000.000	Rent
Komunikasi	199.987.552	210.608.951	Communication
Lain-lain	510.152.277	564.967.385	Others
Sub-jumlah	22.765.751.603	21.570.991.399	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	23.402.302.121	20.387.967.251	Salary and allowance
Perizinan dan iuran	1.111.497.781	760.104.055	License and retribution
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 23)	1.107.010.428	884.601.943	Post-employment benefits (see Note 23)
Administrasi bank	1.020.648.176	757.007.461	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	926.002.740	190.028.500	Repairs and maintenance
Asuransi	832.051.799	609.863.084	Insurance
Jasa profesional	596.368.646	1.008.147.000	Professional fee
Alat tulis kantor	501.789.339	488.037.417	Office expense
Penyusutan (lihat Catatan 9)	370.525.768	358.125.540	Depreciation (see Note 9)
Komunikasi	259.255.548	233.404.810	Communication
Listrik dan air	253.130.580	358.948.937	Electricity and water
Lain-lain	2.094.557.565	2.013.413.740	Others
Sub-jumlah	32.475.140.491	28.049.649.738	Sub-total
Jumlah	55.240.892.094	49.620.641.137	Total

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
Laba bersih tahun berjalan	13.744.373.060	10.995.416.379	Net income during the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	550.000.000	550.000.000	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar	24,99	19,99	Basic earning per share

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan pasal 28A	1.852.133.044	1.852.133.044	-	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	1.432.685.386	-	-	Value Added Tax Year 2015
Tahun 2012	-	-	2.031.517.883	Year 2012
Jumlah	3.284.818.430	1.852.133.044	2.031.517.883	Total

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00004/407/12/054/14 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp1.878.051.500. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp11.505.643. Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp1.866.545.857 dan selisih tagihan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

On January 16, 2014, the Company received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No.00004/407/12/054/14 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2012 amounted to Rp1,878,051,500. On the same date, the Company also received assessment letter on tax underpayment amounting to Rp11,505,643. The Company has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp1,866,545,857 and the claim difference was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00003/407/12/441/14 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp153.143.368. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp94.136.364. Entitas Anak telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp59.007.004 dan selisih tagihan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

On January 22, 2014, the Subsidiaries received the assessment letter on tax overpayment (SKPLB) No.00003/407/12/441/14 approving the Value Added Tax overpayment for fiscal year 2012 amounted to Rp153,143,368. On the same date, the Company also received assessment letter on tax underpayment amounting to Rp94,136,364. The Subsidiaries has received the overpayment amount after deducting the underpayment amounted to Rp59,007,004 and the claim difference was charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21	199.505.519	363.696.953	117.935.505	Article 21
Pasal 23	14.942.913	4.502.188	5.343.672	Article 23
Pasal 25	543.275.414	524.417.086	344.880.621	Article 25
Pasal 29	104.060.775	1.339.207.460	3.095.502.367	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	882.574.398	225.512.636	79.432.127	Value Added Tax
Jumlah	1.744.359.019	2.457.336.323	3.643.094.292	Total

b. Taxes payables

This account consists of:

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Kini			Current
Perusahaan	1.129.430.000	263.540.000	Company
Entitas anak	7.279.561.500	6.826.957.000	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(104.749.947)	(67.920.521)	Company
Entitas anak	(70.550.908)	(121.157.717)	Subsidiaries
Jumlah	8.374.792.461	7.143.734.196	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.453.914.799	28.214.669.992	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	28.441.437.465	27.510.399.242	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	4.012.477.334	704.270.750	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	466.053.873	396.457.832	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(47.054.079)	(124.775.745)	Lease financing
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	86.885.377	78.979.491	Non-deductable expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(641.581)	(771.566)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	4.517.720.924	1.054.160.762	Taxable income

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	4.517.720.000	1.054.160.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	1.129.430.000	263.540.000	Provision for income tax
Pajak Penghasilan dibayar di muka			Prepayments of Income Tax
Pasal 22	566.039.000	478.770.000	Article 22
Pasal 25	551.101.578	1.636.903.044	Article 25
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			Provision for income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	12.289.422 (	1.852.133.044)	Company
Entitas Anak	91.771.353	1.339.207.460	Subsidiaries

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015/
For The Year Ended December 31, 2015

	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	744.846.042	116.513.468 (	67.264.318)	794.095.192	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(75.510.706) (	11.763.521)	- (	87.274.227)	Lease financing
Sub-jumlah	669.335.336	104.749.947 (	67.264.318)	706.820.965	Sub-total
Entitas Anak	(265.227.125) (	70.550.908)	65.229.133 (	270.548.900)	Subsidiaries
Jumlah	404.108.211	34.199.039 (	2.035.185)	436.272.065	Total

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014/
For The Year Ended December 31, 2014

	Saldo 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	642.358.305	99.114.458	3.373.279	744.846.042	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(44.316.769) (	31.193.937)	- (	75.510.706)	Lease financing
Sub-jumlah	598.041.536	67.920.521	3.373.279	669.335.336	Sub-total
Entitas Anak	(165.236.531) (	121.157.717)	21.167.123 (	265.227.125)	Subsidiaries
Jumlah	432.805.005 (	53.237.196)	24.540.402	404.108.211	Total

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (Continued)

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.453.914.799	28.214.669.992	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	28.441.437.465	27.510.399.242	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	4.012.477.334	704.270.750	Income of the Company before provision for income tax
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.003.119.334	176.067.498	Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	21.560.719	19.551.981	Tax effect of permanent differences
Beban Pajak - Perusahaan	1.024.680.053	195.619.479	Tax expense - the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	7.350.112.408	6.948.114.717	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	8.374.792.461	7.143.734.196	Total tax expenses

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto tahunan	9,1%	8%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 1999/ Indonesian mortality table II year 1999	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 1999/ Indonesian mortality table II year 1999	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	5%	5%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4	
Biaya jasa kini	743.409.787	581.811.163	Current service costs
Biaya bunga	363.600.641	302.790.780	Interest costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.107.010.428	884.601.943	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	4.545.008.010	3.660.011.989	4.174.324.454	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	1.107.010.428	884.601.943	712.722.413	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain (8.140.740)	(8.140.740)	98.161.603	(995.599.678)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan (228.869.412)	(228.869.412)	(97.767.525)	(231.435.200)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	5.415.008.286	4.545.008.010	3.660.011.989	Ending balance of the year

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and its Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 20).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 (see Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp487.619.983/ Rp567.050.386.

On December 31, 2015, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2015 would be lower/ higher by Rp487,619,983/ Rp567,050,386.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan bank	200.292	2.763.030.763	315.091	3.919.737.766	212.502	2.590.183.832	Cash and banks
Piutang usaha	523.450	7.220.989.781	4.968.655	61.810.069.385	4.066.988	49.572.516.329	Trade receivables
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	(1.130.000)	(15.588.350.049)	(2.757.129)	(34.298.682.894)	(861.582)	(10.501.818.366)	Short-term bank loans
Utang usaha	(602.348)	(8.309.385.142)	(5.318.742)	(66.165.148.277)	(4.837.115)	(58.959.589.621)	Trade payables
Utang bank jangka panjang	(657.933)	(9.076.190.150)	(673.753)	(8.381.487.320)	(239.643)	(2.921.008.527)	Long-term bank loans
Liabilitas - Bersih	(1.666.539)	(22.989.904.797)	(3.465.878)	(43.115.511.340)	(1.658.850)	(20.219.716.353)	Liabilities - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total			Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
<u>Aset</u>							<u>Asset</u>
Piutang usaha							Trade receivables
(lihat Catatan 6)							(see Note 6)
PT Dymatic Chemicals							PT Dymatic Chemicals
Indonesia	3.360.440.004	-	-	0,92%	-	-	Indonesia
PT Eco Paper Indonesia	963.809.440	496.701.810	-	0,26%	0,14%	-	PT Eco Paper Indonesia
Jumlah	4.324.249.444	496.701.810	-	1,18%	0,14%	-	Total
	Jumlah/ Total			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
<u>Liabilitas</u>							<u>Liability</u>
Utang usaha							Trade payables
(lihat Catatan 11)							(see Note 11)
PT Eco Paper Indonesia	9.607.512.474	5.562.481.375	-	4,92%	2,81%	-	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals	154.077.165	-	-	0,08%	-	-	PT Dymatic Chemicals
Indonesia							Indonesia
Jumlah	9.761.589.639	5.562.481.375	-	5,00%	2,81%	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

	Jumlah/ Total	
	2015	2014
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Penjualan		
PT Eco Paper Indonesia	7.013.622.726	915.062.560
PT Dymatic Chemicals Indonesia	6.341.230.243	-
Jumlah	13.354.852.969	915.062.560

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2015	2014
	1,30%	0,19%
	1,18%	-
	2,48%	0,19%

Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income

Sales
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Total

	Jumlah/ Total	
	2015	2014
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pembelian		
PT Eco Paper Indonesia	107.273.133.180	7.132.107.750
PT Dymatic Chemicals Indonesia	140.070.150	-
Jumlah	107.413.203.330	7.132.107.750

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2015	2014
	27,18%	1,86%
	0,18%	-
	27,36%	1,86%

Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income

Purchases
PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia

Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related parties
PT Eco Paper Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Eco Paper Indonesia
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

	2015					
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	247.005.499.639	187.350.683.728	157.232.347.097	(53.225.417.664)	538.363.112.800	Net sales
Beban pokok penjualan	213.992.012.888	143.086.693.296	131.350.708.496	(53.225.417.664)	435.203.997.016	Cost of goods sold
Laba kotor	33.013.486.751	44.263.990.432	25.881.638.601	-	103.159.115.784	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(21.284.703.246)	(23.354.436.718)	(10.601.752.130)	-	(55.240.892.094)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.107.696.556	34.829.062	403.641.433	(2.040.000.000)	506.167.051	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.294.748.607)	(539.041.335)	(4.365.537.593)	-	(6.199.327.535)	Other operating expenses
Laba operasi	12.541.731.454	20.405.341.441	11.317.990.311	-	42.225.063.206	Income from operations
Pendapatan keuangan	641.581	51.177.484	67.341.838	-	119.160.903	Finance income
Beban keuangan	(6.489.895.701)	(609.473.009)	(2.790.940.600)	-	(9.890.309.310)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.052.477.334	19.847.045.916	8.594.391.549	-	32.453.914.799	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan: Kini					(8.408.991.500)	Income tax expense: Current
Tangguhan					(34.199.039)	Deferred
Laba bersih					24.079.122.338	Net income
Aset segmen	181.346.426.095	114.767.623.962	105.772.851.621	(35.876.082.480)	366.010.819.198	Segment assets
Liabilitas segmen	86.082.109.686	60.294.271.206	64.370.193.973	(15.664.782.480)	195.081.792.385	Segment liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

2014 Disajikan kembali - Catatan 2p dan 4/ As restated - Notes 2p and 4						
	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Polimer/ Polymer	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	228.660.735.004	184.335.158.000	129.012.534.453	(48.126.570.003)	493.881.857.454	Net sales
Beban pokok penjualan	203.508.145.934	141.714.333.746	110.282.810.980	(48.126.570.003)	407.378.720.657	Cost of goods sold
Laba kotor	25.152.589.070	42.620.824.254	18.729.723.473	-	86.503.136.797	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.420.865.772)	(22.591.298.506)	(7.608.476.859)	-	(49.620.641.137)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	728.724.385	61.575.409	309.800	-	790.609.594	Other operating income
Beban operasi lainnya	(370.206.402)	(208.414.014)	(1.247.973.034)	-	(1.826.593.450)	Other operating expenses
Laba operasi	6.090.241.281	19.882.687.143	9.873.583.380	-	35.846.511.804	Income from operations
Pendapatan keuangan	771.566	37.620.488	7.473.850	-	45.865.904	Finance income
Beban keuangan	(5.386.742.097)	(556.617.941)	(1.734.347.678)	-	(7.677.707.716)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	704.270.750	19.363.689.690	8.146.709.552	-	28.214.669.992	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan: Kini					(7.090.497.000)	Income tax expense: Current
Tangguhan					(53.237.196)	Deferred
Laba bersih					21.070.935.796	Net income
Aset segmen	181.362.309.187	103.026.695.044	94.477.685.362	(32.192.001.767)	346.674.687.826	Segment assets
Liabilitas segmen	91.327.583.014	61.074.530.316	57.449.477.343	(11.980.701.767)	197.870.888.906	Segment liabilities

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	8.658.473.828	8.658.473.828	Cash and banks
Piutang usaha	154.802.310.276	154.802.310.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	177.066.140	177.066.140	Other receivables
Jumlah aset keuangan	163.637.850.244	163.637.850.244	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	78.295.145.649	78.295.145.649	Short-term bank loans
Utang usaha	94.351.241.096	94.351.241.096	Trade payables
Beban masih harus dibayar	230.963.500	230.963.500	Accrued expenses
Utang lain-lain	50.702.164	50.702.164	Other payables
Utang bank jangka panjang	11.756.968.290	11.756.968.290	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.966.855.481	2.966.855.481	Lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	187.651.876.180	187.651.876.180	Total financial liabilities

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan bank	9.410.876.110	9.410.876.110	Cash and banks
Piutang usaha	139.752.113.723	139.752.113.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.370.821	239.370.821	Other receivables
Jumlah aset keuangan	149.402.360.654	149.402.360.654	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	64.925.172.803	64.925.172.803	Short-term bank loans
Utang usaha	109.360.870.350	109.360.870.350	Trade payables
Beban masih harus dibayar	405.371.877	405.371.877	Accrued expenses
Utang lain-lain	38.701.171	38.701.171	Other payables
Utang bank jangka panjang	12.243.396.943	12.243.396.943	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	3.629.804.304	3.629.804.304	Lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	190.603.317.448	190.603.317.448	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of lease payable approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 24 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,87%	1.477.794.830	1.108.346.122
Melemah	(3,87%)	(1.477.794.830)	(1.108.346.122)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,65%	1.142.642.652	856.981.989
Melemah	(2,65%)	(1.142.642.652)	(856.981.989)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 10 dan 13) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 46,16% dan 39,00% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,820 dan 0,961 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp4.859.884 dan Rp13.379.608. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 13) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 46.16% and 39.00% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2015 and 2014, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.820 and 0.961 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp4,859,884 and Rp13,379,608, respectively, lower/higher. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	8.658.473.828	-	-	-	8.658.473.828	Cash and banks
Piutang usaha	47.868.892.913	106.933.417.363	-	-	154.802.310.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	177.066.140	-	-	-	177.066.140	Other receivables
Jumlah	56.704.432.881	106.933.417.363	-	-	163.637.850.244	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	9.410.876.110	-	-	-	9.410.876.110	Cash and banks
Piutang usaha	42.245.819.178	97.506.294.545	-	-	139.752.113.723	Trade receivables
Piutang lain-lain	239.370.821	-	-	-	239.370.821	Other receivables
Jumlah	51.896.066.109	97.506.294.545	-	-	149.402.360.654	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2015/
December 31, 2015

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	78.295.145.649	-	-	-	78.295.145.649	Short-term bank loan
Utang usaha	94.351.241.096	-	-	-	94.351.241.096	Trade payables
Beban masih harus dibayar	230.963.500	-	-	-	230.963.500	Accrued expenses
Utang lain-lain	50.702.164	-	-	-	50.702.164	Other payables
Utang bank jangka panjang	7.597.151.476	3.154.023.332	1.005.793.482	-	11.756.968.290	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.195.578.400	960.463.613	149.620.000	(338.806.532)	2.966.855.481	Long-term finance lease payable
Jumlah	182.720.782.285	4.114.486.945	1.155.413.482	(338.806.532)	187.651.876.180	Total

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	64.925.172.803	-	-	-	64.925.172.803	Short-term bank loan
Utang usaha	109.360.870.350	-	-	-	109.360.870.350	Trade payables
Beban masih harus dibayar	405.371.877	-	-	-	405.371.877	Accrued expenses
Utang lain-lain	38.701.171	-	-	-	38.701.171	Other payables
Utang bank jangka panjang	5.052.319.548	4.659.684.511	2.531.392.884	-	12.243.396.943	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.626.216.775	1.276.031.700	76.077.400	(348.521.571)	3.629.804.304	Long-term finance lease payable
Jumlah	182.408.652.524	5.935.716.211	2.607.470.284	(348.521.571)	190.603.317.448	Total

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	3.127.168.218	2.986.842.951	Acquisition fixed asset through lease payable

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

30. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2016.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 18, 2016.